

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian semakin cepat dan kompleks dari waktu ke waktu menyebabkan bertambahnya persaingan untuk menjadi yang terbaik. Bahkan hal ini terjadi juga pada semua perusahaan di Indonesia yang sedang menghadapi persaingan secara ketat baik antara produk lokal maupun produk impor. Perusahaan diharapkan memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut.

Dengan pertumbuhan yang tinggi membutuhkan lebih banyak dana karena banyak kesempatan investasi yang akan mereka lakukan. Jika perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modalnya, karena adanya harapan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Pemerintah Indonesia beranggapan bahwa pasar modal adalah sarana yang dapat mendukung percepatan pembangunan ekonomi Indonesia. “Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta”, Sementara bagi investor, pasar modal merupakan wahana untuk menginvestasikan dananya. Salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam memilih suatu perusahaan untuk ditanamkan dananya yaitu kinerja atau kesehatan suatu perusahaan.

Sebelum menanamkan modalnya investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan, investor akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Pada umumnya informasi laporan keuangan merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian termasuk investor.

Kehadiran pasar modal atau pasar saham memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan, serta menambah pilihan investasi yang dapat

juga diartikan kesempatan untuk memperoleh tambahan dana bagi perusahaan yang besar. Terkait peran dan fungsi pasar modal bagi kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi dipasar modal akan semakin kuat.

Semakin baik kinerja suatu perusahaan semakin tinggi laba usahanya dan semakin banyak keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham, juga perusahaan tersebut akan dipercaya masyarakat karena mempunyai reputasi yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham.

Menurut Weston dan Brigham (dalam Ratih 2013) pergerakan harga saham tidak terlepas dari kekuatan permintaan dan penawaran akan saham tersebut. Apabila permintaan lebih besar bila dibandingkan dengan penawaran, maka mengakibatkan harga saham naik, demikian pula sebaliknya apabila penawaran lebih besar dari permintaan saham akan mengakibatkan harga saham turun. Harga saham tersebut akan mengalami perubahan setiap saat, dikarenakan penilaian sesaat oleh para penjual maupun pembeli yang dipengaruhi oleh banyak faktor.

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik dari suatu perusahaan dilihat dari suatu laporan keuangan. Tinggi rendahnya harga saham banyak di pengaruhi oleh kondisi emite.

Salah satu analisis yang sering digunakan investor yakni analisis fundamental. "Analisis fundamental adalah analisis penentu nilai seperti prospek pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan yang dilihat dari prospek ekonomi. analisis fundamental perusahaan biasanya digunakan untuk memprediksi harga saham oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, dapat diperoleh melalui analisis rasio keuangan yang diukur berdasarkan catatan laporan keuangan sehingga dapat diperkirakan keadaan atau prospek di masa yang akan datang.

Laporan keuangan digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan harga saham. Harga saham merupakan cerminan kondisi suatu perusahaan dimana harga saham yang terjadi di pasar Bursa Saham pada saat tertentu.

Sebuah laporan keuangan memiliki sebuah informasi yang bernilai tinggi bagi penggunaannya. Analisis rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan rasio profitabilitas dianggap mampu mencerminkan profit perusahaan.

Profitabilitas penting bagi perusahaan karena profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Profitabilitas mempunyai kemampuan untuk menghasilkan/memperoleh laba secara efektif dan efisien. Profitabilitas yang digunakan adalah ROA, ROE, EPS dan NPM karena dapat memperhitungkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan income.

Adapun *Earning Per Share* (EPS) merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Return On Assets* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan kotor perusahaan dengan tingkat penjualan yang telah dicapai pada periode yang sama.

Analisis rasio keuangan sering kali digunakan karena dianggap sebagai metode yang cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan akan mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Salah satu cara dengan menilai efisien kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas.

Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting, Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin

tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan. dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi tetapi Industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik.

Makanan dan Minuman sebagai kebutuhan pangan yang menjadi salah satu dasar (*primer*) manusia, disamping sandang dan papan, sehingga setiap manusia harus berhubungan dengan makanan dan minuman ini.

Industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. kinerjanya selama ini tercatat konsisten terus positif, mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor hingga penyerapantenaga kerja. "Potensi industri makanan dan minuman di Indonesia bisa menjadi champion, karena supply dan user-nya banyak. Untuk itu, salah satu kunci daya saingnya di sektor ini adalah *food innovation and security*. (Menteri Perindustrian (Menperin) Airlangga Hartarto)

Perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman adalah perusahaan yang mengalami peningkatan, sejak beberapa tahun yang lalu perkembangan bisnis makan dan minuman mengalami pertumbuhan yang signifikan terbukti meski terkena imbas krisis ekonomi global sekalipun industri tersebut tetap maju.

Perusahaan makanan dan minuman dapat menjalankan aktivitas karena masyarakat akan selalu membutuh makanan dan minuman sebagai kebutuhan perimernya sehingga perusahaan makanan dan minman dapat menjalankan aktifitas perusahaan dengan baik. Melihat keadaan tersebut perusahaan makanan dan minuman tidak mengalami kesulitan untuk mencapai laba yang maksimun bagi perusahaan.

Tahun lalu, omset di industri makanan dan minuman Indonesia mencapai Rp 1,020 triliun, naik dari Rp 940 miliar di 2013. Pada tahun 2015,

para produsen makanan dan minuman olahan di Indonesia menaikkan harga sekitar 5 sampai 10% karena kenaikan biaya transportasi karena pemerintah menaikkan harga bahan bakar bersubsidi pada akhir 2014 sebagai upaya mengumpulkan dana untuk pengembangan ekonomi dan sosial. Meskipun biaya transportasi menurun setelah pemerintah Indonesia membiarkan harga bahan bakar bergerak mengikuti harga minyak dunia (yang hampir berkurang setengahnya sejak Juni 2014) pada awal 2015, industri ini masih mengalami dampak buruk dari nilai tukar rupiah yang melemah. Karena jumlah yang relatif besar dari bahan-bahan baku (seperti gula, gandum, susu, jus buah dan kedelai) diimpor, biaya operasional meningkat tajam karena melemahnya rupiah (terhadap dollar AS).

Namun, karena manufaktur makanan dan minuman telah menaikkan harga pada awal tahun, mereka tidak ingin menaikkan harga lagi. Performa industri makanan dan minuman akan membaik pada pertengahan 2014 karena didukung oleh perayaan-perayaan agama Islam seperti bulan Ramadan dan Idul Fitri saat konsumsi rumah tangga selalu naik. Keadaan industri ini juga bakal membaik bila ekonomi global membaik.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi, dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki (Weston dan Brigham 2010 dalam Afrinda 2013).

Berdasarkan dari uraian diatas dan mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan perusahaan bagi para investor yang ingin berinvestasi, maka penulisan ini melakukan penelitian mengenai pengaruh antara profitabilitas dan harga saham Perusahaan pada sektor Makanan dan Minuman.

Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan perusahaan dibidang lainnya.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti. Dengan demikian peneliti mengangkat konsep ini sebagai landasan penulisan skripsi, yaitu dengan judul : “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 - 2017 .

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2017?
4. Apakah terdapat pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2017?
5. Apakah terdapat pengaruh EPS (*Earning Per Share*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2017?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham
2. Mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham
3. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham
4. Mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.
5. Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan informasi terhadap perusahaan tentang perkembangan kinerja keuangan dalam perusahaan dan acuan dalam mengambil keputusan investasi guna kelangsungan dari operasional suatu organisasi.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan pengetahuan untuk melakukan kegiatan investasi dipasar modal. dan bisa dijadikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi kedepannya terutama pada perusahaan makanan dan minuman di BEI.

3. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan bagi peneliti dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.